

MANUSIA BIASA MEMILIKI TUHAN YANG LUAR BIASA

(Sambungan dari Bible Study warta 12 November 2023)

Elia seorang yang tak banyak diceritakan secara pribadi.

Elia ditugaskan untuk datang ke raja Ahab, di istana gadingnya, dengan isterinya Isebel yang mengerikan.

Elia datang memberitahukan ramalan cuaca: demi Tuhan yang hidup, selama tiga setengah tahun, tak akan ada embun dan hujan. Israel sungainya hanya sungai Yordan, harapkan embun dan hujan.

Ahab tak senang mendengar itu, maka Elia langsung sembunyikan diri, melarikan diri. Tuhan tau Ahab akan tangkap Elia.

Tuhan janji beri hujan kalau dengar perintah Tuhan. Tuhan cabut kalau tidak dengar perintah Tuhan (**Ulangan 11:13-17**).

Elia taat dan lari ke sungai Kerit (**pelayanan Elia yang ke-1**), burung gagak dengar Tuhan, bawakan makanan untuk Elia. Tuhan ada cara peliharaan kita. Tuhan beri makanan lengkap: daging, air dan roti.

Elia Tuhan peliharaan. Elia andalkan pemeliharaan Tuhan.

Tuhan yang atur burung di udara. Elia diberi makan dua kali sehari. Pemeliharaan Tuhan luar biasa.

PELAYANAN Elia YANG KE-2

Pemeliharaan Tuhan melalui seorang janda Sarfat.

1 Raja-Raja 17:9 - *Bersiaplah, pergi ke Sarfat yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah, Aku telah memerintahkan seorang janda untuk memberi engkau makan."*

Sungai Kerit kering. Tuhan pakai janda Sarfat. Elia disuruh pergi ke Sidon.

Isebel cari Elia tak temukan, tak terpikir oleh Isebel bahwa Elia di Sidon, kampungnya. Orang tak mau buat buruk di rumah sendiri. Janda Sarfat diberkati.

Ayat 10 - *Sesudah itu ia bersiap, lalu pergi ke Sarfat. Setelah ia sampai ke pintu gerbang kota itu, tampaklah di sana seorang janda*

sedang mengumpulkan kayu api. Ia berseru kepada perempuan itu, katanya: "Cobalah ambil bagiku sedikit air dalam kendi, supaya aku minum."

Ayat 11 - Ketika perempuan itu pergi mengambilnya, ia berseru lagi: "Cobalah ambil juga bagiku sepotong roti."

Elia minta air, minta roti pula. Namun semua kecukupan, karena taat kepada perintah-Nya.

Ayat 12 - Perempuan itu menjawab: "Demi Tuhan, Allahmu, yang hidup, sesungguhnya tidak ada roti padaku sedikit pun, kecuali segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli. Dan sekarang aku sedang mengumpulkan dua tiga potong kayu api, kemudian aku mau pulang dan mengolahnya bagiku dan bagi anakku, dan setelah kami memakannya, maka kami akan mati."

Walau ada saat sangat menderita dalam hidup. Elia dijaga janda miskin. Namun rendah-hati, rajin, beribadah, nanti Tuhan pakai.

PELAYANAN KE-3

MUJIJAT HIDUP KEMBALI

1 Raja-raja 17:17 - Sesudah itu anak dari perempuan pemilik rumah itu jatuh sakit dan sakitnya itu sangat keras sampai tidak ada nafasnya lagi.

Ayat 18 - Kata perempuan itu kepada Elia: "Apakah maksudmu datang ke mari, ya abdi Allah? Singgahkah engkau kepadaku untuk mengingatkan kesalahanku dan untuk menyebabkan anakku mati?"

Ayat 19 - Kata Elia kepadanya: "Berikanlah anakmu itu kepadaku." Elia mengambilnya dari pangkuan perempuan itu dan membawanya naik ke kamarnya di atas, dan membaringkan anak itu di tempat tidurnya.

Ayat 20 - Sesudah itu ia berseru kepada Tuhan, katanya: "Ya Tuhan, Allahku! Apakah Engkau menimpakan kemalangan ini atas janda ini juga, yang menerima aku sebagai penumpang, dengan membunuh anaknya?"

Ayat 21 - Lalu ia mengunjurkan badannya di atas anak itu tiga kali, dan berseru kepada Tuhan, katanya: "Ya Tuhan, Allahku! Pulangkanlah kiranya nyawa anak ini ke dalam tubuhnya."

Ayat 22 - Tuhan mendengarkan permintaan Elia itu, dan nyawa anak itu pulang ke dalam tubuhnya, sehingga ia hidup kembali.

Ayat 23 - Elia mengambil anak itu; ia membawanya turun dari kamar atas ke dalam rumah dan memberikannya kepada ibunya. Kata Elia: "Ini anakmu, ia sudah hidup!"

Ayat 24 - Kemudian kata perempuan itu kepada Elia: "Sekarang aku tahu, bahwa engkau abdi Allah dan firman Tuhan yang kauucapkan itu adalah benar."

Semoga Firman Tuhan hari ini bisa menjadi berkat bagi kita semua.....Khotbah oleh Diaken Linda Tanzil...di IFIS.....12 November 2023

BIBLE STUDY

Kemerdekaan yang datang melalui Tuhan Yesus Kristus

Galatia 5:13 - Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.

Galatia 5:1 - Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.

1. Kita dibebaskan dari perbudakan dosa, karena kita mati dan bangkit dengan Tuhan Yesus Kristus.

Roma 6:1 - Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu?

Ayat 2 - Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

Ayat 3 - Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

Ayat 4 - Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Ayat 5 - Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

Ayat 6 - Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

Ayat 7 - Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.

Ayat 8 - Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia.

Ayat 14 - Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya..Pengajaran Alkitab oleh Diaken David Tay...di IFIS..12 November 2023

KHOTBAH

MENGAPA AYUB HARUS DIUJI?

Ayub 1:1 - Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; orang itu *saleh dan jujur*; ia *takut akan Allah* dan *menjauhi kejahatan*.

Bukan berarti Ayub tanpa dosa. Tak terkecuali Ayub, manusia berdosa.

Roma 3:23 - Karena *semua orang telah berbuat dosa* dan telah *kehilangan kemuliaan Allah*,

Ayub lebih saleh, jujur dan lain-lain, dari pada orang-orang sejamannya. Seperti Nuh juga lebih saleh jujur, benar pula. Namun Ayub dan Nuh bukan tanpa dosa.

Kejadian 6:9 - Inilah riwayat Nuh: *Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya*; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Yohanes 15:1 - *Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya*.

Justru pohon yang berbuah, harus dibersihkan. Ayub sama seperti ranting yang berbuah, harus dibersihkan, melalui suatu proses.

Ayub bukan orang sempurna, sifat/kelemahan diproses, supaya lebih indah di pandangan Tuhan.

Ayub diuji untuk lebih berbuah setelah lewati ujian.

Apa kekurangan Ayub yang perlu diperbaiki/diuji/diproses?

4 kelemahan yang menjadi tujuan dari proses itu.

I. Ayub masih hidup dalam ketakutan dan kecemasan dan kekuatiran.

Ayub 3:25 - Karena yang *kutakutkan*, itulah yang menimpa aku, dan yang *kucemaskan*, itulah yang mendatangi aku.

Ia sudah diproses, percobaan datang. Iblis mencobai dengan seijin Tuhan. iblis menggoda supaya Ayub hancur. Namun di sisi Tuhan, Ayub diuji supaya lebih sempurna.

Ayub selalu kuatir tentang anaknya, usahanya, kesehatannya. Hal itu yang sangat Ayub takutkan dan cemaskan.

Akar atau sumber dari ketakutan adalah ketidak-percayaan pada Tuhan, tidak sepenuhnya percaya, tidak menaruh harapan pada Tuhan, adanya kebimbangan dan kekuatiran.

Mazmur 56:5 - *kepada Allah, yang firman-Nya kupuji, kepada Allah aku percaya, aku tidak takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?*

Percaya sepenuhnya pada Tuhan, maka tidak takut. Hal ini diulangi dalam:

Mazmur 56:12 - *kepada Allah aku percaya, aku tidak takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?*

Tak percaya, rasa takut yang berkepanjangan pada diri Ayub yang mau Tuhan perbaiki.

II. Ayub mudah menyimpan kepahitan dalam hati.

Ayub mudah emosi, marah, sulit melepas pengampunan.

Ayub 2:11b - Mereka *bersepakat* untuk mengucapkan *belasungkawa* kepadanya dan *menghibur* dia.

Tiga sahabat datang berniat untuk menghibur. Faktanya tak hiburan, tapi tuding-tuding Ayub.

Mereka berkata, oh, karena ini dan itu, yang dihubungkan dengan dosa. Mereka seakan tau semua (contohnya, jatuh sakit itu mungkin karena Ayub lalai, berdosa).

Ayub 4:1 - Maka *berbicaralah Elifas, orang Teman*:

Elifas buka pembicaraan.

Ayat 3 - *Sesungguhnya, engkau telah mengajar banyak orang, dan tangan yang lemah telah engkau kuatkan;*

Bicara masa lalu Ayub, 'Ayub, dulu kamu hebat.'

Ayat 5 - *tetapi sekarang, dirimu yang tertimpa, dan engkau kesal, dirimu terkenal, dan engkau terkejut.*

Fokusnya Ayub yang sedang menderita, Ayub sekarang.

Ayat 7 - Camkanlah ini: siapa *binasa dengan tidak bersalah* dan di manakah *orang yang jujur dipunahkan*?

Mengambil kesimpulan sendiri, bahwa tak mungkin orang benar menderita (penghakiman).

Ayat 8 - Yang telah kulihat ialah bahwa orang yang *membajak kejahatan* dan *menabur kesusahan*, ia *menuainya juga*.

'Ayub, kau sedang menuai apa yang kau tabur.' Elifas merasa diri lebih baik.

Ayub 16:20 - *Sekalipun aku dicemoohkan oleh sahabat-sahabatku, namun ke arah Allah matakmu menengadah sambil menangis,*

Ayub tersinggung, marah, emosi. Ayub sedih, berat-hati, hati terluka. Ayub tersudutkan. Ia belum bisa mengampuni.

Ayat 16:1,2 - *Tetapi Ayub menjawab: Hal seperti itu telah acap kali kudengar. Penghibur sialan kamu semua!*

Ayub dipulihkan saat lepaskan pengampunan. Setelah ia berdoa syafaat minta memberkati sahabat-sahabatnya.

Ayub 42:10 - *Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.*

Ayub alami kemenangan/kebangkitan dari keterpurukan, dari Ayub yang cepat tersinggung, marah, dengan kata-kata tak enak.

III. Ayub mengenal Tuhan dari kata orang, belum alami jamahan Tuhan secara pribadi.

Ayub 42:5 - *Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakmu sendiri memandang Engkau.*

Ayub belum tau hal pertolongan Tuhan, belum tau Tuhan perduli. Waktu Ayub jatuh, rasakan perhatian dan kasih sayang Tuhan.

Contoh: orang sakit tak bisa apa-apa, ia berdoa dan rasakan damai.

Tuhan ingin kita alami Dia, kasih Tuhan. Hal itu perlu proses kehidupan, Tuhan menguji - Iblis menggoda.

Orang saleh masih perlu diuji, supaya pengenalannya akan Tuhan meningkat/benar.

IV. Tujuan Tuhan uji Ayub untuk angkat posisi Ayub dari status hamba jadi anak.

Ayub 1:8 - Lalu bertanyalah TUHAN kepada Iblis: "Apakah engkau memperhatikan *hamba-Ku Ayub*? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan."

Ayub adalah hamba Tuhan.

Ayub 2:3a - Firman TUHAN kepada Iblis: "Apakah engkau memperhatikan *hamba-Ku Ayub*?"

Diulang bahwasanya Ayub adalah hamba-KU, hamba Tuhan.

Ayub 42:10 - Lalu **TUHAN memulihkan keadaan Ayub**, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan **TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu**.

Setelah Ayub berdoa, dipulihkan, berkat dua kali lipat.

Ayat 12 - **TUHAN memberkati Ayub dalam hidupnya yang selanjutnya lebih dari pada dalam hidupnya yang dahulu; ia mendapat empat belas ribu ekor kambing domba, dan enam ribu unta, seribu pasang lembu, dan seribu ekor keledai betina**.

Ayub 1:3 - Ia juga **mendapat tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan;**

Berkat Anak Sulung: dari yang jauh sebagai hamba, jadi dekat sebagai anak.

Ulangan 21:17 - Tetapi ia harus mengakui **anak yang sulung, anak dari isteri yang tidak dicintai itu, dengan memberikan kepadanya dua bagian dari segala kepunyaannya, sebab dialah kegagahannya yang pertama-tama: dialah yang empunya hak kesulungan.**"

Anak yang hilang statusnya anak, jadi hamba.

Galatia 4:7 - Jadi kamu **bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah.**

Anak punya 'prioritas' untuk mendekati kepada Bapa.

Keluaran 13:2 - **Kuduskanlah bagi-Ku semua anak sulung, semua yang lahir terdahulu dari kandungan pada orang Israel, baik pada manusia maupun pada hewan; Akulah yang empunya mereka.**

Hak sulung jatuh pada Yusuf, bukan Ruben.

'Prioritas' sebagai anak, menunjuk kepada hal iblis tak bisa rebut, karena dipelihara/dilindungi.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya..Khotbah oleh Pdt. Daniel Tanzil..12 November 2023

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-temankita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

19 Nov	Ulangan 11:13-17
20Nov	1 Raja-Raja 17:9-12
21 Nov	1 Raja-Raja 17-24
22 Nov	Galatia 5:13
23 Nov	Galatia 5:1
24 Nov	Roma 6:1-8
25 Nov	Roma 6:14

PENGUMUMAN: **MINGGU 26 November 2023**

IBADAH IfiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>